

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada Pelaku usaha mikro kuliner di kawasan *Lengkong Culinary Night* Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan seperti sebagai berikut.

1. Gambaran Inovasi pada penelitian ini memiliki Peran Penting: Dari data penelitian yang melibatkan 99 responden pelaku usaha di *Lengkong Culinary Night*, dapat disimpulkan bahwa inovasi dan kreativitas memiliki peran penting dalam keberhasilan usaha mikro kuliner. Mayoritas responden menunjukkan kesadaran yang tinggi akan pentingnya inovasi dan perbaikan dalam berbagai aspek bisnis, seperti desain produk, kualitas bahan baku, proses produksi, dan kemasan produk. Fokus pada Perbaikan Produk, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro kuliner sangat berfokus pada perbaikan produk. Mereka aktif melakukan inovasi dan perbaikan dalam desain fisik produk, kualitas bahan baku, serta proses produksi untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas. Hal ini dibuktikan dengan total skor pada dimensi produk merupakan yang tertinggi pada variabel Inovasi. Pengembangan pasar, walaupun total skor pada dimensi Pasar merupakan yang terendah, sebagian pelaku tetap usaha terbuka terhadap upaya pengembangan bisnis melalui pendekatan inovatif seperti bekerjasama dengan platform pengantaran makanan, memanfaatkan media sosial, dan situs web. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa inovasi memiliki peran penting dalam keberhasilan usaha mikro kuliner. Fokus pada perbaikan produk, peningkatan pelayanan, pengembangan pasar baru, dan adopsi ide serta metode baru dapat menjadi pendorong pertumbuhan dan keberhasilan usaha mikro kuliner.

2. Kemudian, gambaran responden terhadap kreativitas saat menjalankan usahanya. Dari hasil penelitian yang melibatkan 99 responden pelaku usaha mikro kuliner, diperoleh total skor 5.746 yang menunjukkan kategori tinggi. Pelaku usaha cenderung setuju dengan pernyataan yang menunjukkan bahwa mereka memperhatikan detail dan kualitas produknya serta mengenali tren dan perubahan dalam bidang kuliner. Hal ini menunjukkan sikap proaktif mereka dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada dalam industri kuliner. Perencanaan Sebelum Memulai Usaha, mayoritas pelaku usaha mikro kuliner menyadari pentingnya riset dan perencanaan sebelum memulai usaha. Mereka berusaha mengidentifikasi peluang dan tantangan di pasar serta merencanakan strategi yang tepat untuk mencapai kesuksesan. Skor tertinggi pada variabel ini adalah *Originality*, mayoritas pelaku usaha mengembangkan menu baru yang menarik dan kreatif serta menciptakan citra dan merek dagang yang kuat. Hal ini membantu mereka membedakan diri dari pesaing dan meningkatkan minat pelanggan untuk mencoba dan mengunjungi usaha kuliner merek
3. Gambaran tentang tingkat kesadaran dan pemahaman para pelaku usaha mikro kuliner di kawasan *Lengkong Culinary Night* dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam industri kuliner. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mayoritas pelaku usaha telah menerapkan upaya inovatif dan kreatif dalam berbagai aspek bisnis mereka, termasuk dalam pengembangan produk, layanan, pengelolaan keuangan, serta strategi ekspansi dan pertumbuhan usaha. Kemampuan untuk terus berinovasi, meningkatkan kreativitas, dan memanfaatkan aspek-aspek keberhasilan usaha menjadi modal penting bagi para pelaku usaha mikro kuliner untuk mencapai kesuksesan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan industri kuliner dan memberikan manfaat bagi para pelaku usaha untuk mengoptimalkan potensi inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan bisnis mereka.

4. Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa Inovasi dan kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat positif secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha. Namun secara parsial Inovasi berpengaruh tidak signifikan dan tidak lebih besar daripada Kreativitas terhadap keberhasilan usaha.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian yang diperoleh mengenai Inovasi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Setelah mendapatkan kesimpulan bahwa inovasi dan kreativitas memiliki peran penting dalam keberhasilan usaha mikro kuliner di kawasan *Lengkong Culinary Night*, rekomendasi strategi yang dapat membantu para pelaku usaha meningkatkan tingkat inovasi dan kreativitas mereka. Para pelaku usaha harus diberikan contoh-contoh praktis yang dapat diterapkan, seperti merencanakan sesi brainstorming reguler untuk menghasilkan ide-ide baru seperti menggabungkan tren makanan dan minuman yang ramai di luar negeri dan memadukan dengan cita rasa khas Indonesia, memanfaatkan informasi pada media sosial untuk memperbaiki mengurangi biaya produksi, atau bekerjasama dengan *agency social media* untuk meningkatkan visibilitas di media sosial dan platform pemesanan makanan daring.
2. Saran lain Untuk meningkatkan daya saing dan inovasi dalam bisnis kuliner mikro di kawasan *Lengkong Culinary Night*, disarankan untuk membentuk sebuah komunitas bisnis yang mendorong kolaborasi, pertukaran ide, dan pengalaman di antara pelaku usaha. Pertemuan rutin, mentoring, dan pelatihan dapat menjadi wadah untuk berbagi pengalaman sukses, mengatasi tantangan, dan memacu inovasi. Kolaborasi dalam promosi dan berbagi sumber daya seperti penyedia bahan baku serta layanan pengiriman dapat membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Dengan cara ini, pelaku usaha kuliner dapat bersama-sama mengembangkan potensi inovatif

dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kuat di kawasan tersebut.

3. Para pelaku usaha mikro kuliner di kawasan Lengkong Culinary Night dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas dengan melakukan evaluasi dan pembaharuan rutin terhadap produk dan layanan yang telah diperkenalkan. Misalnya, sebuah warung makan yang telah memperkenalkan menu baru dapat mengumpulkan umpan balik dari pelanggan mengenai cita rasa, presentasi, dan harga. Berdasarkan umpan balik ini, mereka dapat melakukan perbaikan pada resep, tampilan hidangan, atau penentuan harga untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pelanggan. Selain itu, pelaku usaha juga dapat memantau tren pasar terkini dan perubahan preferensi konsumen untuk menyesuaikan inovasi mereka. Dengan pendekatan ini, pelaku usaha dapat tetap relevan dan kompetitif dalam industri kuliner yang selalu berubah dan memastikan bahwa inovasi mereka benar-benar memenuhi kebutuhan pelanggan.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mendalami bagaimana inovasi dan kreativitas dapat diterapkan dalam pengembangan model bisnis yang efektif dalam usaha mikro kuliner, serta fokus pada strategi yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pemasaran digital yang memanfaatkan media sosial, konten visual, dan promosi unik. Penelitian dapat membandingkan dampak inovasi dan kreativitas pada berbagai sub-sektor kuliner mikro, menganalisis bagaimana mereka memengaruhi persepsi pasar dan persaingan, serta mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam praktik bisnis. Selain itu, studi dapat menginvestigasi dampak pandemi COVID-19 pada peran inovasi dan kreativitas dalam membantu usaha kuliner mikro bertahan dan beradaptasi. Penelitian kualitatif lebih dalam, seperti wawancara dengan pemilik usaha atau observasi langsung terhadap proses inovasi dan kreativitas, juga dapat memberikan wawasan yang berharga. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang komprehensif

tentang bagaimana inovasi dan kreativitas berkontribusi pada keberhasilan usaha mikro kuliner, membantu pemilik usaha dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif.